

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV
SDN 10 SUNGAIPASAK KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

FELASIAH

16129316

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

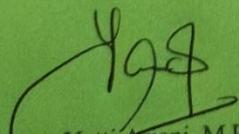
2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

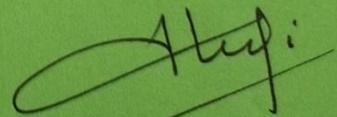
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV
SDN 10 SUNGAI PASAK
KOTA PARIAMAN

Nama : Felasiah
Nim/BP : 16129316/ 2016
Jurusan : S1 PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 9 November 2020
Disetujui Oleh
Pembimbing


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19591212 198710 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Picture And Picture* di Kelas IV SDN 10
Sungai Pasak Kota Pariaman

Nama : Felasiah

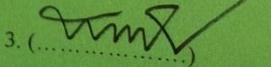
Nim/BP : 16129316/2016

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 November 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Muhammadi, M.Si	
2. Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	
3. Anggota	: Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Felasiah
Nim / BP : 16129316
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* di Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan,



Felasiah

Nim.16129316

ABSTRAK

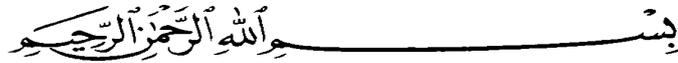
Felasiah, 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* di Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan dalam proses Proses pembelajaran masih berpusat pada guru seperti kurikulum sebelumnya dimana peserta didik hanya menerima dan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman yang meliputi; a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman yang berjumlah 9 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 77,77% (baik) dan siklus II 94,4% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 81,21% (baik) dan siklus II 93,72% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 81,19% (baik), dan siklus II 96,87% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 63,9 dan siklus II dengan rata-rata 86. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model kooperatif tipe *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* di Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman.”** dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku ketua dan sekretris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Zuryanti, M.Pd selaku kepala dan sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs.Yunisrul, M.Pd dan Bapak Prof.Dr.Yalvema Miaz, MA selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Wilda Asni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Zulafeni Zubir, S.Pd, selaku wali kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua, Ayahanda Djamilus (alm) dan Ibunda Maria Aryati yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, dukungan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan moril maupun materil.
8. Kedua uda, Figih Khalaf dan Muhammad Fahmi yang senantiasa memberikan semangat dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sanak saudara, Renspit, Wandu Yusri, Meri Suzana Wati, Lastri Masyitoh, Muhammad Rivaldi dan Khaila Mayasha yang telah mendo'akan sampai sejauh ini.
10. Sahabat tersayang, Fitriani, Putri Yeni Lestari, Dhyta Nofriza, Farisa Rien Khotimah dan Mella Indriani yang selama ini membantu dalam memberikan masukan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik

dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Jenis Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu di SD	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	17
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3. Model Kooperatif <i>Picture And Picture</i>	20
a. Pengertian Model <i>Picture And Picture</i>	21
b. Kelebihan Model Think Pair Share	25
c. Langkah-Langkah Model Think Pair Share	25
B. Kerangka teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	30

1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu dan Lama Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
a. Pendekatan Penelitian	31
b. Jenis Penelitian	32
2. Alur Penelitian	33
3. Prosedur Penelitian	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan	36
c. Pengamatan	37
d. Refleksi	37
C. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
a. Observasi	40
b. Tes	41
c. Non Tes	41
2. Instrumen Penelitian	41
a. Lembar Observasi	41
b. Lembar Soal	42
E. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Siklus I Pertemuan I	47

a. Perencanaan	47
b. Pelaksanaan	50
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	67
2. Siklus I Pertemuan II	75
a. Perencanaan	75
b. Pelaksanaan	79
c. Pengamatan	83
d. Refleksi	95
3. Siklus II	102
a. Perencanaan	102
b. Pelaksanaan	106
c. Pengamatan	111
d. Refleksi	124
B. Pembahasan	127
1. Siklus I	127
2. Siklus II	136
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	141
B. Saran	143

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai Harian Tema 1 ST 1 PB 1	7
Tabel Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	205
Tabel Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	209
Tabel Hasil Pengamatan Aspek Peserta didik Siklus I Pertemuan I	214
Tabel Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	193
Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	197
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan I..	199
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan I	201
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	203
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	204
Tabel Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	275
Tabel Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	279
Tabel Hasil Pengamatan Aspek Peserta didik Siklus I Pertemuan II	284
Tabel Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	262
Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	266
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan II	268
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan II	270
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	272
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	273
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I dan II.....	274
Tabel Hasil Pengamatan RPP Siklus II	336
Tabel Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	340
Tabel Hasil Pengamatan Aspek Peserta didik Siklus II	345
Tabel Hasil Penilaian Sikap Siklus II	324
Tabel Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus II	328
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II	330
Tabel Hasil Penilaian Keterampilan IPA II Siklus II	332
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	334
Tabel Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Penilaian Keterampilan Siklus II	335
Tabel Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP , Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II	351

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	29
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	34
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik	155

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Siklus I Pertemuan 1	
Lampiran 1. Pemetaan KD dan Indikator.....	146
Lampiran 2. Rpp.....	147
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	158
Lampiran 4. Media Pembelajaran	160
Lampiran 5. LKPD 1	163
Lampiran 6. LKPD 2	166
Lampiran 7. Kisi Soal.....	168
Lampiran 8. Kunci Jawaban LKPD1	176
Lampiran 9. Kunci Jawaban LKPD.....	178
Lampiran 10. Kunci Jawaban Evaluasi	179
Lampiran 11. Dokumentasi Siklus I Pertemuan	180
Lampiran 12. Lembar Penilaian.....	184
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan Ipa Siklus I Pertemuan I.	189
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan I	190
Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	191
Lampiran 16. Lembar Penilaian RPP	192
Lampiran 17. Lembar Penilaian Guru	199
Lampiran 18. Lembar Penilaian Peserta Didik	205
B. Siklus I Pertemuan 2	
Lampiran 19. Pemetaan KD dan Indikator.....	212
Lampiran 20. Rpp.....	213
Lampiran 21. Materi Pembelajaran	226
Lampiran 22. Media Pembelajaran	233
Lampiran 23. LKPD 1	236
Lampiran 24. LKPD 2	239
Lampiran 25. Kisi Soal	242
Lampiran 26. Kunci Jawaban LKPD 1	248
Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD 2	250
Lampiran 28. Kunci Jawaban Penilaian 3	252
Lampiran 29. Kunci Jawaban Evaluasi.	253
Lampiran 30. Dokumentasi.....	254
Lampiran 31. Lembar Penilaian.....	258
Lampiran 32. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II....	264
Lampiran 33. Penilaian Keterampilan BI Siklus I Pertemuan II.....	265

Lampiran 34 Penilaian Keterampilan IPA Siklus I Pertemuan II. ...	266
Lampiran 35. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan ..	269
Lampiran 36. Hasil Penilaian RPP	270
Lampiran 37. Hasil Penilaian Guru.....	275
Lampiran 38. Hasil Penilaian Peserta Didik..	281

C. Siklus II

Lampiran 39. Pemetaan KD dan Indikator	288
Lampiran 40. Rpp.....	289
Lampiran 41. Materi Pembelajaran	302
Lampiran 42. Media Pembelajaran	305
Lampiran 43. Lembar Evaluasi	309
Lampiran 44.Kunci Jawaban LKPD 1	312
Lampiran 45. Kunci Jawaban LKPD 2	313
Lampiran 46. Kunci Soal Evaluasi.....	314
Lampiran 47. Dokumentasi	315
Lampiran 48. Lembar Penilaian	321
Lampiran 49. Penilaian Pengetahuan Siklus II	327
Lampiran 50 Penilaian Keterampilan BI Siklus II.	328
Lampiran 51. Penilaian Keterampilan IPA Siklus II.....	329
Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan BI dan IPA.....	330
Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan BI dan IPA	331
Lampiran 54. Penilaian RPP	332
Lampiran 55. Penilaian Guru	338
Lampiran 56. Penilaian Peserta Didik	345
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Siklus Guru dan Aktivitas Peserta didik Sklus I dan siklus II.	351
Lampiran 58. Dokumentasi Foto.....	352
Lampiran 50 Surat Selesai Melaksanakan Penelitian	356

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan. Pada kurikulum 2013 harus berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skill*).

Karakteristik dari kurikulum 2013 salah satunya adalah bersifat tematik integratif atau yang bisa disebut tematik terpadu. Berdasarkan pendapat Majid (2014), pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari beberapa mata pelajaran menjadi kesatuan yang utuh dalam suatu tema tertentu sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Tema yaitu pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan

(Poerwadarminta, 1983). Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yaitu sistem pembelajaran bagi peserta didik dan menjadikan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan panduan implementasi Kurikulum 2013 sangat tepat menggunakan tematik terpadu keterlibatan peserta didik lebih diprioritaskan, karena melalui pembelajaran tematik terpadu ini diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung, serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Karena dalam kurikulum 2013 orientasinya adalah keseimbangan dari pengembangan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sesuai dengan pendapat Majid (2014:28) bahwa “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*).

Maka dari itu penggunaan tematik terpadu sangat relevan dengan karakteristik peserta didik SD yang berada dalam rentangan umur 7 sampai 12 tahun. Rentangan umur ini sedang berada di dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan, baik fisik maupun dalam tingkat berfikirnya. Dalam tahap berfikir ini, peserta didik SD masih mengalami tingkat yang masih sederhana, bahkan sebagian dari mereka berada pada tahap operasional kongkret (alat peraga).

Dalam masa perkembangan peserta didik SD yang dikemukakan Piaget (dalam Budiningsih 2012:38) :

Peserta didik usia 7 atau 8 sampai 11 atau 12 tahun berada pada tahap operasional kongkret yang sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis. Anak telah memiliki kecakapan berfikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat kongkret. Anak sudah tidak perlu coba-coba dan membuat kesalahan, karena anak sudah dapat berfikir dengan menggunakan model tertentu dalam melakukan kegiatan.

Dalam tahap operasional kongkret ini sejalan dengan pendapat Suyono (2014:84) mengatakan :

Tahap operasional kongkret ini berlangsung pada usia 7-12 tahun, pada kurun waktu ini pikiran logis anak mulai berkembang. Anak yang sudah mampu berpikir secara operasi kongkret juga sudah menguasai pembelajaran penting, anak sering kali dapat mengikuti logika atau penalaran, tetapi jarang mengetahui jika membuat kesalahan. Sesungguhnya anak telah dapat melakukan klasifikasi (pengelompokkan) dan pengetahuan masalah (*ordering problems*) tetapi ia belum sepenuhnya menyadari adanya prinsip-prinsip yang terkandung didalamnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa peserta didik SD rasa ingin tahu terhadap lingkungan sangat tinggi dan proses berfikirnya bersifat holistik. Oleh sebab itu guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berkembang secara mandiri.

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Ahmadi (2014:76-78) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran terpadu pada kurikulum 2013 yaitu :

Guru lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan, guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, guru perlu berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut, dan diharapkan guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pendapat ahli di atas peserta didik sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan dan proses berfikirnya bersifat holistic. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan berfikir secara mandiri. Oleh karena itu dalam pembelajaran tematik terpadu guru dituntut mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran yang memanfaatkan gambar karena adanya media gambar peserta didik akan lebih cepat memahami materi yang dijelaskan oleh guru disamping itu media gambar memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 Juli 2020 dan hari Rabu tanggal 15 Juli 2020 di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran

tematik baik dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) aspek guru dan aspek Peserta didik.

Pada aspek RPP, permasalahan yang penulis temukan yaitu (1) RPP sudah dirancang dengan baik di gunakan dengan bermacam model pembelajaran namun saat pembelajaran guru tidak menerapkan model tersebut; (2) Lampiran materi pada RPP Hanya bersumber dari buku guru dan buku peserta didik saja, sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik sangat dangkal; (3) Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah dibuat sebagus mungkin ,namun tidak di berikan pada peserta didik untuk mengerjakannya

Permasalahan dari aspek guru diantaranya. Yaitu (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sepeti kurikulum sebelumnya dimana peserta didik hanya menerima dan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru; (2) Guru masih kurang menggunakan media pembelajaran; (3) Guru belum mengembangkan model pembelajaran yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) Guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan latihan, (5) Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalm kegiatan pembelajaran.

Selain itu penulis juga menemukan permasalahan dari segi peserta didik, dimana banyak peserta didik yang belum memahami materi yang diberikan guru (1) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, kurang berminat dalam menemukan sendiri konsep pembelajaran, (2) Kurang

bersemangat dalam Mengerjakan latihan, (3)Kurang mengerti membuat kesimpulan, dan rendahnya pemahaman Peserta didik terhadap pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), KBM yang dilakukan adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman

No	Nama	KB M	B.IND		IPS		IPA		Jumlah	Rata-rata
			N	P	N	P	N	P		
1	AH	75	48	D	55	D	53	D	156	52
2	AAA	75	76	B	70	C	73	C	170	57
3	DR	75	64	D	65	D	65	D	194	64
4	NE	75	68	D	62	D	65	D	195	65
5	NDP	75	72	C	77	B	77	B	226	75
6	SPR	75	78	B	83	B	75	C	235	78
7	SAW	75	70	C	43	D	53	D	166	55
8	NA	75	90	A	90	A	90	A	270	90
9	TPB	75	50	D	73	C	65	D	188	63
Jumlah			616		618		616		1.800	
Rata-rata			84		86		84		200	
Nilai Tertinggi			90		90		90			
Nilai Terendah			48		43		53			

Untuk mengatasi kondisi diatas alangkah baiknya guru mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran kooperatif sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih maksimal, maka peneliti tertarik memilih model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang bisa digunakan dan diterapkan pada pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* diharapkan peserta didik mengembangkan kemampuannya untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan guru dengan tepat sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Taufina (2011:146) keunggulan dari model pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini adalah : “(1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, (2) melatih berpikir logis dan sistematis”. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*, dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengembangkan penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif *picture and picture*, melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman.**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif *picture and picture* kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman?”. Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman?”.

2. Bagaimanana pelaksanaan dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman??"
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman??"

B. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman??".. Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran RPP dalam pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman??"
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman??"

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman?”.

C. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka manfaat yang hendak dicapai adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam pembelajaran tematik terpadu. Selanjutnya penulisan ini dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam pemahaman materi pada pembelajaran.

2. Manfaat penulisan makalah ini hendaknya berguna bagi semua pihak

yaitu :

a. Bagi penulis

1) Menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

2) Agar dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di lapangan.

b. Bagi Sekolah Dasar

1) Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu melalui model model pembelajaran kooperatif picture and picture.

2) Agar dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif picture and picture tersebut dalam pembelajaran tematik terpadu.

c. Bagi Peserta didik

Dapat melatih keaktifan peserta didik dalam belajar sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif mengembangkan potensinya serta memberikan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan bagi peserta didik SD kelas II dalam pembelajaran tematik terpadu.

d. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran kooperatif picture and picture ini dapat bermanfaat sesuai masukan pengetahuan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu.

e. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi kepala Sekolah dalam mengambil kebijakan pendidikan pendidikan terutama dalam menyangkut peningkatan kinerja guru dalam

pembelajaran temati terpadu.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh seseorang dalam menguasai dan memahami materi setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Bloom (2015:6) yaitu: “ hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik “. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, artinya hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sampaikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan kompherensif.

Menurut Sudjana (2009 : 22) “ hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya “.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Hamalik (2011 : 155) hasil belajar tersebut terlihat perubahan sikap pada peserta didik yang diamati dan diukur dengan bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan

tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik sebagai akibat proses belajar yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

b. Jenis - jenis Hasil Belajar

Pada kurikulum 2013 mengedepankan penilaian autentik, sehingga hasil belajar pun juga autentik bukan hanya berdasarkan hasil akhir saja. Kunandar (2015:36) hasil belajar dalam penilaian autentik kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil yang dilakukan secara berimbang. Penjelasan mengenai ketiga aspek hasil belajar sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Anderson dan Krathwohl (dalam Widyoko, 2014:24) mengemukakan bahwa “pengetahuan memiliki 2 dimensi yakni dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif”. Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) berpendapat bahwa “ranah kognitif atau pengetahuan berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi,

analisis, sintesis dan evaluasi”. aspek pertama termasuk pengetahuan tingkat rendah dan selanjutnya sampai dengan pengetahuan tingkat tinggi atau HOTS (*High Order Thinking Skill*) yang diutamakan dalam kurikulum 2013. Aspek pengetahuan pada kurikulum 2013 terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 3.

2. Sikap

Aspek sikap dalam pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik terutama pada hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Stiggins (dalam Widyoko, 2014:48) bahwa peserta didik yang memiliki sikap positif memilikipeluang yang lebih baik dari pada peserta didik yang memiliki sikap negatif. Dalam pembelajaran sikap merupakan salah satu komponen dalam hasil belajar. Muhajir (dalam Widyoko, 2014:49) berpendapat bahwa “sikap merupakan kecendrungan afeksi suka atau tidak suka suatu objek”. sedangkan Jhonson (dalam Widyoko, 2014:49) mengemukakan “sikap adalah reaksi positif ataupun negatif terhadap objek manusia ataupun ide”.

Dari pendapat beberapa ahli diatas, sikap dapat disimpulkan yaitu reaksi seseorang saat menghadapi suatu objek. Aspek keterampilan dalam kurikulum 2013 terdapat pada kompetensi inti (KI) 1 dan 2. KI 1 untuk sikap spiritual dan KI 2 untuk sikap sosial.

3. Keterampilan

Keterampilan berkaitan dengan tindakan atau kemampuan melakukan sesuatu. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar keterampilan tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu (Kunandar, 2014:255). aspek keterampilan dalam kurikulum 2013 tercantum dalam Kopetensi Inti (KI) 4.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*intergrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Pendekatan dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan / hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.

Model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi

peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Menurut Daryanto dan Herry (2014:81) “pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam sebuah tema”.

Menurut Majid (2014:49) “pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam sebuah tema.”

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut Rusman (2016:146-147) pembelajaran temati terpadu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) Berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisahan antar mata pelajaran dalam pembelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dan suatu proses pembelajarn, (5) bersifat luwes (fleksibel), (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan

kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Kemendikbud (2014:17) ciri pembelajaran tematik terpadu adalah :

(1) Berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung kepada anak, (3) pemisahan antar mata pelajaran dalam pembelajaran tidak jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dan suatu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan pendapat diatas , disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah (1) Berpusat pada anak (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisahan antar mata pelajaran dalam pembelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dan suatu proses pembelajarn, (5) bersifat luwes (fleksibel), (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Seiringan hal tersebut pembelajaran tematik terpadu dikelas rendah ini menggunakan pendekatan *Saintifik* karena pembelajaran yang berbasis penelitian, peserta didik akan diarahkan untuk aktif mencari solusi atau jawaban terkait hal-hal yang mereka ketahui atau hal-hal yang tidak mereka mengerti.

Menurut Kemendikbud (2016:21) pendekatan *Saintifik* adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik aktif mengkontruksi konsep, prinsip atau teori melalui tahapn - tahapan

mwngamati, menanya, menalar, mengumpulkan informasi / mencoba, menganalisis data menarik kesimpulan (mengasosiasi) dan mengkomunikasi konsep, prinsip atau teori yang ditemukan.

Jadi pendekatan *Saintifik* ini merupakan dasar pada pembelajaran tematik terpadu pada kelas rendah.

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Rusman (2016 : 153) kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah :

(1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relvan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak di usia sekolah dasar, (2) kegiatan - kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik. (3) kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, (4) membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik, (5) menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, dan (6) mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi dan tanggapan terhadap gagasan orang lain.

Selain adanya keunggulan-keunggulan tersebut, pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di sekolah dasar karena memiliki banyak nilai dan manfaat menurut Rusman (2016:153) yaitu:

(1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) peserta didik dapat melihat hubungan -

hubungan sebab isi / materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga mendapatkan pengertian penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (*transfer of learnig*), (5) dengan adanya pemanduan antara mata pelajaran maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik meningkat.

Penjelasan diatas menghasilkan kesimpulan tentang kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah sesuai dengan tingkat perkembangan anak, menyenangkan, pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, pembelajara lebih bermakna, dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, dan kegiatan bersifat nyata dengan masalah yang ada dilingkungan sekitar peserta didik serta seiring dengan penilaian k13 yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

3. Model Kooperatif *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Kooperatif

Menurut Slain (dalam Etin 2008:4) mengatakan bahwa “kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok - kelompok secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen “.

Sedangkan menurut Suprijono (2017 : 47) “kooperatif dalah suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi

dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran “.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa model kooperatif adalah suatu model yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik lainnya dengan jumlah yang sedikit dan tentu saja dengan keadaan kelas siap untuk bekerja sama dalam melaksanakan proses pembelajaran.

a. Pengertian Model Kooperatif *Picture and Picture*

Menurut Taufina dan Muhammadi (2012 : 146) *Picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasang satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis.

Sedangkan menurut Suyatno (2009 :74) *Picture and picture* adalah sajian informasi kompetensi, sajian materi memperhatikan gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi mengurutkan gambar sehingga sistematis.

Menurut Istarani “Penerapan Model *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VB di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan” (Volume 9, No 1) *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahawa model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis dan sistematis, berbeda dengan media gambar, karena *picture and picture* merupakan gambar yang belum disusun secara berurut, sedangkan media gambar merupakan suatu gambar yang utuh untuk media pembelajaran.

Jadi bahan utama dari penggunaan model pembelajaran *picture and picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *picture and picture*.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa pengertian model pembelajaran *kooperatif picture and picture* adalah model dalam bentuk gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran dengan mengurutkan gambar-gambar tersebut secara sistematis dan logis yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana menyenangkan.

Seiringan dengan model pembelajaran *kooperatif picture and picture* yang berbasis gambar ada keefektifan media gambar yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut sebagai upaya dalam membina pengetahuan, sikap, dan keterampilan para peserta

didik melalui interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur guru. Pada hakikatnya pembelajaran ini mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya. Lambang-lambang tersebut dicerna, disimak oleh para peserta didik sebagai penerima pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu pengajaran dikatakan efektif apabila peserta didik dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai pemberi pesan. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati peserta didik pada jenjang pendidikan dasar adalah gambar.

Menurut Sudjana (200:12) tentang bagaimana peserta didik belajar melalui gambar adalah sebagai berikut : 1) ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar secara efektif. 2) ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman masa lalu, melalui penafsiran kata-kata. 3) ilustrasi gambar dapat membantu para peserta didik membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat isi materi teks yang menyertainya. 4) dalam booklet, pada umumnya anak-anak lebih menyukai stengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas. 5) ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat para peserta didik menjadi efektif. 6) ilustrasi gambar hendak ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan

dengan gerakan mata pengamat, dan bagian yang paling penting dari ilustrasi itu harus dipusatkan dibagian disebelah kiri atas media gambar. Dengan demikian media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

Menurut Rahadi (2003 :27-28) ada beberapa karakteristik media gambar yaitu : 1) harus autentik, artinya dapat menggambarkan objek atau peristiwa seperti peserta didik melihat langsung. 2) sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian pokok dalam gambar tersebut. 3) ukuran gambar proporsional, sehingga peserta didik mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau objek yang digambar. 4) memdukan keindahan dengan kesesuaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. 5) gambar harus message, tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut semu dan sesuai dengan rujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan menurut para ahli diatas, media gambar sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran bisa erjalan dengan efektif dan koofisien.

4. Kelebihan Model Kooperatif Picture and Picture

Kelebihan model *kooperatif picture and picture* yaitu : 1) guru harus mengetahui tingkat berpikir peserta didik, 2) melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis, 3) menimbulkan kesan belajar yang mudah diingat peserta didik.

Kelebihan pembelajaran dengan *picture and picture* menurut Taufina Taufik (2011:146) adalah : 1) guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, 2) melatih berpikir logis dan sistematis, 3) membantu peserta didik belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktik berpikir, 4) mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, 5) peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

5. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Model Kooperatif Picture and Picture

Model pembelajaran *kooperatif picture and picture* mempunyai langkah-langkah sendiri. Sebagaimana yang diuraikan oleh Suprijono (2017:144) langkah-langkah pembelajaran dengan *picture and picture* adalah :1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) guru

menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan dari gambar tersebut. 6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai, 7) kesimpulan atau rangkuman.

Taufina dan Muhammadi (2012 :146) menyatakan hal yang serupa yaitu langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* adalah :1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi logis, 5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) dari alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) kesimpulan.

Langkah-langkah model *picture and picture* menurut Hamalik (2011 : Volume 9, Nomor 1) adalah : 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang mengurutkan gambar- gambar menjadi urutan yang logi, 5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan

konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 7) kesimpulan.

B.Kerangka Teori

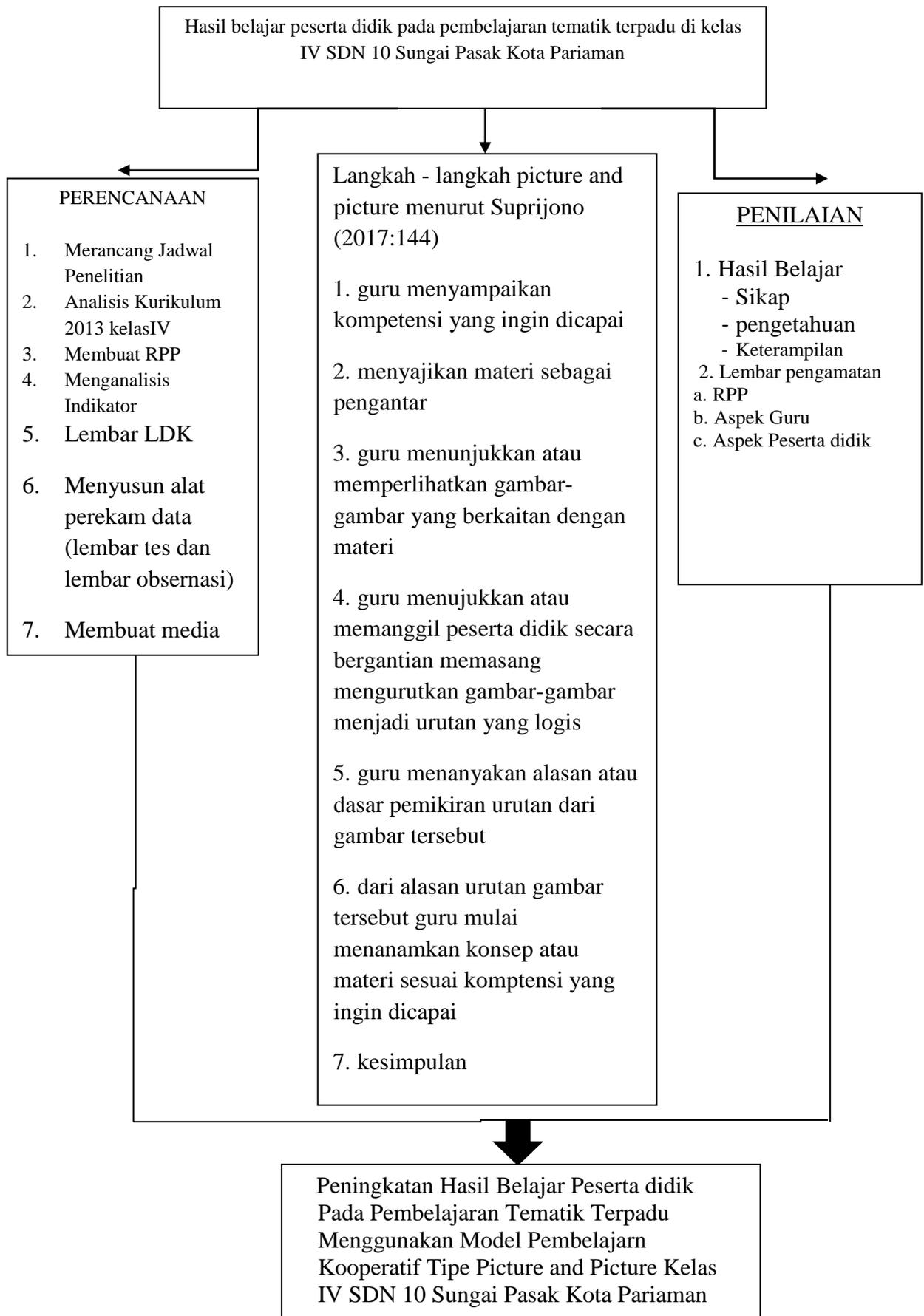
Dalam pembelajaran tematik terpadu ini dengan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman diharapkan peserta didik untuk aktif berbuat dan mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang ia butuhkan sehingga pembelajaran menjadi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Selain itu, konsep yang ditanamkan kepada peserta didik akan lebih bertahan lamakarena proses pembelajaran menggunakan model *kooperatif picture and picture* di kelas IV SD mampu menumbuhkan kemajuan berpikir, bekerja dan bersikap serta menimbulkan kesan belajar yang mudah diingat peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *kooperatif picture and picture* di kelas IV SD memiliki beberapa langkah-langkah yaitu: 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sebagai pengantar, 3) guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, 4) guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, 5) guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan dari gambar tersebut. 6) dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau m

ateri sesuai kompetensi yang ingin dicapai, 7) kesimpulan atau rangkuman

Bagan 2.1. Kerangka teori disajikan pada gambar dibawah ini:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Picture And Picture* di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model tipe *Picture And Picture* di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman yang komponen penyusunan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh persentase 72,22% dengan kualifikasi cukup (C), penilaian pengamatan RPP siklus 1 pertemuan II diperoleh presentase 83,33 %

dengan kualifikasi baik (B). Meningkat pada siklus II menjadi 94,4% dengan kualifikasi sangat baik(SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Picture And Picture* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah *Picture And Picture*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan, aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal namun mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,12% dengan kualifikasi C, hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 84,3% dengan kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek guru memperoleh persentase 93,72% dengan kualifikasi SB. Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,12% dengan kualifikasi C, hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 84,37% dengan

kualifikasi B. Meningkat pada siklus II yaitu hasil pengamatan pelaksanaan aspek peserta didik memperoleh persentase 93,72% dengan kualifikasi SB. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan Model tipe *Picture And Picture* di SDN 10 Sungai Pasak Kota Pariaman mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,9, dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 86. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture*, karena pemilihan Model *Picture And Picture* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu.

2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Picture And Picture*, selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
3. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan Model *Picture And Picture* dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baswori,& Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Gava Media
- Kemendikbud.(2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar.(2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Majid, Abdul . 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu* . Bandung : Remaja Rosda Karya
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Mas Media Buana Pustaka
- Taufik, Taufina dan Muhammadi, 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press